

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono (2009: 58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki / meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (2011: 26) bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang disebabkan karena timbulnya permasalahan dalam pembelajaran dan dilakukan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru kelas dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan PTK, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru kelas II SD Muhammadiyah 2 Dukun untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPS. Kemudian dilakukan perbaikan dengan alternatif pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran STAD. Proses pada penelitian tindakan kelas ini terdapat 4 tahap yaitu, a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus berupa tindakan-tindakan yang nantinya diperoleh sebuah data berupa tes untuk meningkatkan hasil belajarnya yang kemudian diukur tingkat keberhasilannya melalui teknik analisis data.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**      20

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2018-2019

##### **2. Waktu Penelitian**

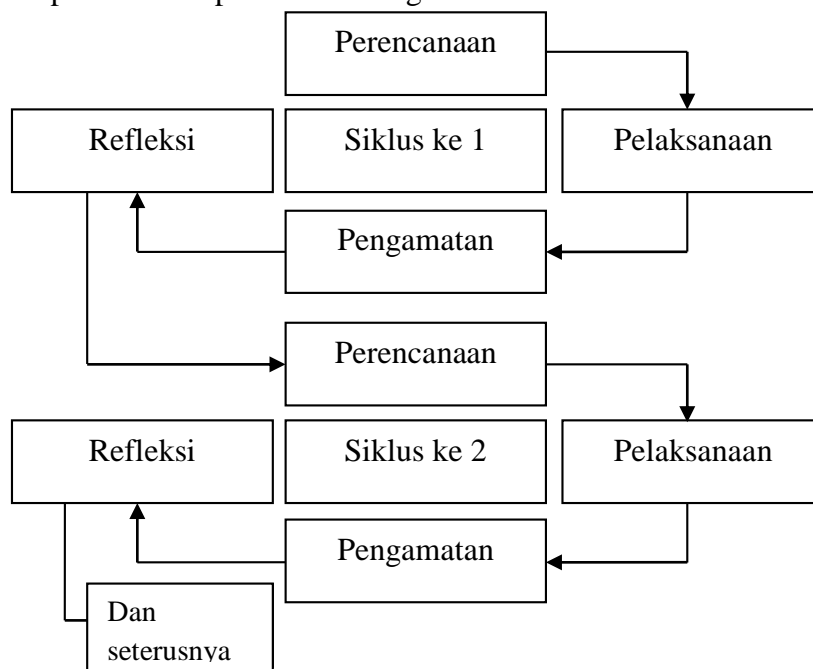
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 2 Dukun sebanyak 20 siswa. Peneliti mengambil subjek siswa kelas II mengingat karakteristiknya cenderung pasif dan berdasarkan dari hasil belajar pada konsep materi sebelumnya masih dianggap relatif rendah. .

### D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengikuti draft pelaksanaan penelitian sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto, S. (2006: 16)

Berikut deskripsi dari setiap langkah siklus PTK :

#### Langkah-langkah Siklus I :

##### 1. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan antara lain:

- Menentukan jadwal kegiatan pembelajaran, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Menyusun perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , menyusun silabus, menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I, menyusun alat evaluasi pembelajaran yaitu tes tulis dan bahan ajar.
- Merancang prosedur kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

- d. Merancang pembentukan kelompok yang heterogen
- e. Dokumentasi

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

- a. Membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok.
- b. Guru menjelaskan materi yang diajarkan
- c. Guru membagikan Lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I dan menyampaikan peraturan dan tata kerja kelompok.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- e. Masing-masing peserta didik menjawab soal evaluasi secara individu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

## **3. Pengamatan**

Pelaksanaan tindakan observasi dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas atau observer untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan tidak hanya pengamatan terhadap peserta didik dalam belajar, tapi juga bagaimana peneliti mengajar di dalam kelas. Dalam pengamatan terhadap proses perbaikan itu sendiri yang paling utama dalam hal ini adalah pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **4. Refleksi**

Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini diantaranya adalah menganalisis dan mendeskripsikan beberapa kelemahan yang ditemukan selama pembelajaran. Hasil dari analisis tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mempertimbangkan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua, dengan harapan pada siklus kedua lebih baik dari siklus sebelumnya.

### **Langkah-langkah Siklus 2 (jika perlu perbaikan)**

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada siklus ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan model yang sama pada siklus 1 hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus 1

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan ini berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

- a. Membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok.
- b. Guru memberikan penjelasan materi
- c. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus II dan menyampaikan peraturan dan tata kerja kelompok.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- e. Masing-masing siswa menjawab soal evaluasi secara individu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

## **3. Pengamatan**

Pelaksanaan tindakan observasi dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas atau observer untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan ini tidak hanya dilakukan dengan pengamatan terhadap siswa dalam belajar, tapi juga bagaimana peneliti mengajar di dalam kelas. Dalam pengamatan terhadap proses perbaikan itu sendiri yang paling utama dalam hal ini adalah pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **4. Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, hasil tes siswa, serta peran guru dan observer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian. Keuntungan yang diperoleh melalui observasi adalah pengalaman yang diperoleh secara mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek peneliti. Melalui observasi peneliti dapat melihat apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Tujuan utama dari observasi adalah untuk memantau proses, hasil, dan perbaikan pembelajaran yang direncanakan. Teknik ini juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, misalnya bagaimana siswa dalam bertanya, berdiskusi dalam kelompok, menyelesaikan tugas pembelajaran, dan bersosialisasi dengan teman, dalam proses pembelajaran IPS melalui pendekatan kooperatif tipe STAD.

## 2. Tes

Tes yang dilakukan ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang pokok bahasan mata pelajaran IPS teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa pada saat sesudah penerapan model kooperatif tipe STAD

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi foto atau gambar kegiatan siswa dan kegiatan guru pada proses pembelajaran yang diambil ketika pelaksanaan penelitian tindakan kelas serta dokumen portofolio siswa yang berupa transkrip nilai siswa mata pelajaran ips rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta data jumlah siswa kelas II SD Muhammadiyah 2 Dukun-Gresik

## **F. Instrumen Penelitian**

Instumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru (Penelitian) pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan dari guru kelas sebagai observer. Aspek yang diamati dari aktivitas guru selama kegiatan ini adalah melakukan kegiatan penutup dengan berpedoman pada rubrik persekoran aktivitas guru.

### 2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik ini dibuat oleh peneliti dengan berpedoman pada rubrik persekoran aktivitas peserta didik yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada lembar observasi

ini terdapat beberapa aspek penilaian peserta didik yakni; kedisiplinan, keaktifan, bertanggung jawab, membuat pertanyaan, dan menjawab pertanyaan.

### 3. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar pada peneliti ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam ranah kognitif. Lembar tes dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian dan 5 soal uraian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan setelah proses pengumpulan data sudah terkumpul:

### 1. Analisis observasi

Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamat guru kelas untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar. Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

(Sudjana, 2009: 129)

Hasil rata-rata aktivitas guru dan peserta didik dengan kriteria rentangan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 40%	Kurang

## 2. Analisis data tes hasil belajar

- a. Menentukan nilai akhir masing-masing peserta didik:

Keterangan :

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

NA = Nilai Akhir

SB = skor benar yang diperoleh peserta didik

TS = Total Skor

(Purwanto, 2008: 112)

- b. Menentukan tuntas belajar klasikal

$$\text{Tuntas klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

(khalik, 2014: 101)

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas II SD Muhammadiyah 2 Dukun menurut (Sudjana, 2009: 129). Indikator ketercapaian yang menunjukkan berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah :

1. Penelitian berhasil jika aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik minimal 75%
2. Penelitian berhasil jika aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik minimal 75%
3. Penelitian berhasil jika hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 2 Dukun adalah 70 dan secara klasikal mencapai tuntas sebesar  $\geq 75\%$